



# Trotoar Malioboro Kosong Pedagang Kaki Lima

Jumlah total PKL yang dipindah ke lokasi baru lebih dari 1.800 PKL.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA – Suasana berbeda terasa di kawasan Malioboro. Jika sebelumnya, di sepanjang lorong atau trotoar Malioboro ramai dengan pedagang kaki lima (PKL), namun pada Rabu (2/2/2022) sudah tidak ada lagi PKL berjualan di sana, seiring proses relokasi pedagang yang tengah dilaksanakan.

Sejatinya, proses relokasi PKL Malioboro sudah dilakukan sejak 1 Februari 2022. Beberapa yang sudah memindahkan barang dagangannya ke lokasi baru. Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad mengatakan, pada Rabu, PKL yang belum pindah ke lokasi baru melakukan pembongkaran lapak yang ada di trotoar Malioboro.

"Sejak hari ini (Rabu, red.) sudah tidak ada yang berjualan, cuma sekarang banyak yang proses perpindahan dan kemudian yang kemarin belum pindah (lapaknya) baru dibong-

kar tadi pagi," kata Noviar kepada *Republika*.

Pihaknya melakukan upaya persuasif agar PKL segera pindah ke lokasi baru yang sudah disiapkan. Lokasi baru tersebut yakni di Teras Malioboro 1 (eks Gedung Bioskop Indra) dan Teras Malioboro 2 (eks Gedung Dinas Pariwisata DIY), dengan total PKL yang dipindah lebih dari 1.800 PKL.

Upaya persuasif dilakukan dengan imbauan kepada PKL untuk mengosongkan trotoar Malioboro. Proses relokasi PKL akan dilakukan setidaknya hingga 7 Februari nanti.

"Jadi tanggal 1-7 (Februari) itu tidak diperkenankan lagi untuk membuka lapak di sepanjang Malioboro, 1-7 itu proses untuk perpindahan. Kemarin banyak mereka (PKL) berpikir bahwa 1-7 itu masih boleh berjualan, jadi dari kemarin kami imbau untuk menutup lapak untuk proses pindah," ujarnya.

Noviar menuturkan, di hari pertama relokasi masih banyak PKL yang meminta untuk tetap berjualan di sepanjang trotoar Malioboro. Hal ini dikarenakan libur Imlek, sehingga masih banyak pengunjung yang datang.

Pihaknya pun hanya memberi toleransi PKL untuk dapat berjualan hingga 1 Februari. Namun, di hari kedua proses relokasi seluruh PKL sudah membongkar lapaknya untuk pindah ke lokasi baru.

"Hari ini sudah *clear* semua, sudah bersih, mereka sudah menepati janjinya untuk tidak berjualan lagi. Hari ini kita sudah menyisir satu per satu dari utara sampai ke Titik Nol, semua tidak ada lagi yang berjualan," tambah Noviar.

Ketua Umum Paguyuban PKL Malioboro Ahmad Yani (Pamalni), Slamet Santoso mengatakan, di hari pertama sudah ada PKL yang pindah ke lokasi baru. Namun, pengunjung yang masuk masih sedikit.

Hal ini dikarenakan masih adanya PKL yang berjualan di trotoar Malioboro. Sehingga, pengunjung pun masih mengunjungi PKL yang berjualan di trotoar Malioboro.

"Hari pertama masih sepi, tapi nanti setelah lorong-lorong (di trotoar) tidak ada PKL, otomatis pengunjung akan masuk kesini (ke lokasi baru). Kemarin masih ada PKL di lorong," kata Slamet.

Anggota Pamalni mendapatkan tempat di Teras Malioboro 1. Total ada 431 anggota yang direlokasi. "Pamalni semua di Teras Malioboro 1, mulai hari ini tidak ada yang berjualan di lorong (trotoar Malioboro)," ujarnya.

Sebelumnya, Sekda DIY, Kadaramanta Baskara Aji mengatakan, relokasi PKL Malioboro dilakukan untuk mendukung Sumbu Filosofi Yogyakarta didaftarkan ke Unesco sebagai warisan budaya dunia. Dalam mendukung hal ini, trotoar Malioboro dikembalikan sesuai peruntukannya.

Sumbu Filosofi menghubungkan Tugu Pal Putih, Keraton Yogyakarta, dan Pangung Krapyak, yang mana Malioboro termasuk di dalamnya. "Jadi Sumbu Filosofi yang kita daf-tarkan itu peruntukan tata ruangnya sesuai dengan aturan. Jadi misalnya saja trotoar itu bukan peruntukan untuk pedagang, tapi untuk pejalan kaki," kata Aji. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005